

## Pakar Perkusi dari Australia, Workshop dan Demo di Surabaya

Surabaya - Surabaya Post

Pakar perkusi dan spesialis jazz dari Perth, Australia, Gary Douglass France (36), akan berdialog dengan masyarakat musik Surabaya dan Bangkalan. Kedatangannya ke Jawa Timur atas dukungan pemerintah Australia Barat lewat program pertukaran budaya kerja sama *Sister State* antara Jawa Timur-Australia Barat.

Senin, 21 Februari, pk. 15.00-17.30, pengajar di The Western Australian Conservatorium of Music Perth dan D.W. Academy of Performing Arts itu akan memberikan workshop di Dewan Kesenian Surabaya (DKS) bersama kelompok Torro Neng Nong Ning Gung. Topik yang diangkat tentang gamelan kontemporer. Kemudian malamnya, pukul 20.00-22.00 Gary Douglass hadir di Pendapa Kab. Bangkalan bersama Sanggar Madularas. Workshop ini mengangkat materi musik etnis Madura *Saronen* dan *Dhuk-dhuk*.

Selasa, 22 Februari pukul 10.00-12.00 workshop gamelan klasik di Sekolah Tinggi Wilwatikta (STKW) Surabaya. Kemudian pukul 14.30-17.00 workshop dan diskusi di Residence Tavern, Grand Residence Sport Centre, Kompleks



Istimewa

GARY DOUGLASS FRANCE

Darmo Harapan Surabaya, ia akan membahas musik jazz, perkusi, dan musik dunia, dipandu Howie Chen dan Sirikit Syah.

Malam harinya, pukul 20.00, pada acara yang diadakan Pemerintah Daerah Tk. I Jatim, Gong Union Arts (GUA), Suara Surabaya (SS) FM, dan Grand Residence Sport Center, Gary Douglass France akan melakukan demo didukung Bubi Chen dan grupnya.

### Gratis

Menurut A. Fauzi dari Gong Union Arts dan Errol Jonathan dari SS-FM, Gary Douglass France juga mengakrabi musik Afrika, India, dan Indone-

sia. "Kehadiran Gary Douglass di Surabaya dalam rangka misi pertukaran kebudayaan antara Jatim dengan Australia Barat. Peminat diskusi bisa menghubungi Gong Union Arts Jl. Cisedane 4 telepon 584456 atau di Radio Suara Surabaya. Semua gratis," kata Fauzi saat dihubungi di kantornya, Sabtu.

Gary Douglass lahir di Syracuse, New York. Meraih gelar Bachelor of Music Degree untuk edukasi musik dari The State University of New York, Crane School of Music tahun 1979, dan Master of Music Degree untuk Orchestral Performance dari University of North Texas tahun 1987. Ia dikenal menaruh perhatian pada musik etnik Asia dan Afrika. Ia sudah melakukan studi musik Indonesia di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, musik India di South Indian Karnatic dan musik Afrika di Academy of African Music and Arts, Accra, Ghana, Afrika Barat.

Menurut pengakuannya, tahun 1994 ini merupakan tahun yang sibuk baginya, karena selain harus melaksanakan beberapa pentas perkusi, ia juga kerap dibutuhkan sebagai penata artistik untuk Perth Jazz Orchestra. (gas)